

Pendampingan optimalisasi penggunaan google form untuk pembelajaran daring di masa pandemi

Dewi Suriyani Djamdjuri^{1*}, Fadia Kholisah¹

¹ Universitas Ibn Khaldun 1, Bogor, Indonesia

^{*}) Korespondensi (e-mail: dewi.suriyani@uika-bogor.ac.id)

Received: 28-March-22; Revised: 5- June-22; Accepted: 11- June-22

Abstract

Since the COVID-19 pandemic took place, the issue that teachers face, particularly in the regions, is a lack of knowledge in creating learning media that can be used in online learning. To overcome this problem, our team held training on optimizing the benefit of Google Form for elementary school teachers. The method we provide in this community service activity is by providing direct training to elementary school teachers and providing assistance in making learning media using the Google Form. The results of this service activity are that the teachers who participated in the training understood the technique of using, creating, and designing their own Google Form according to the needs of each subject as an online learning medium; all the teachers who participated in the training were happy, interested, and very enthusiastic about the Google Form training activities; and the results of the questionnaire completed by the teachers who attended the training showed that 90% of the teachers would apply Google Form as a medium of learning in teaching and learning activities.

Keywords: Google Form, Online Learning, Pandemic.

Abstrak

Sejak pandemi COVID-19 berlangsung, pembelajaran daring mulai diterapkan oleh seluruh guru di Indonesia, salah satunya guru yang mengajar di tingkat sekolah dasar (SD). Masalah yang dihadapi guru, khususnya di daerah, adalah kurangnya pengetahuan dalam menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk mengatasi masalah ini, tim kami mengadakan pelatihan optimalisasi pemanfaatan Google Formulir untuk guru sekolah dasar. Metode yang kami terapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan langsung kepada guru SD dan memberikan bantuan dalam membuat media pembelajaran menggunakan Google Form. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa para guru yang mengikuti pelatihan memahami cara penggunaan, pembuatan, dan perancangan Google Formulir mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran sebagai media pembelajaran online; semua guru yang mengikuti pelatihan senang, tertarik, dan sangat antusias dengan kegiatan pelatihan Google Form; dan hasil kuesioner yang diselesaikan oleh para guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa 90% guru akan menerapkan Google Formulir sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: Google Form, Pembelajaran Online, Pandemi.

How to cite: Djamdjuri, D. S., & Kholisah, F. (2022). Pendampingan optimalisasi penggunaan google form untuk pembelajaran daring di masa pandemi. *Penamas: Journal of Community Service*, 2(1), 57-66. <https://doi.org/10.53088/penamas.v2i1.350>

1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 telah terjadi sejak awal tahun 2019, hingga saat ini virus tersebut masih menyebar sangat luas di hampir seluruh pelosok tanah air, termasuk Indonesia (Djamdjuri & Kamilah, 2020). Salah satu dampak yang terjadi akibat pandemi ini adalah mengharuskan pemerintah Indonesia membatasi aktivitas masyarakat dengan memberlakukan Surat Pemberitahuan Pembatasan Kegiatan Dinas (PPKM) di sektor non-esensial yang diwajibkan menerapkan 100% work from home. Banyak perubahan di segala bidang di dunia, khususnya di Indonesia. Ada banyak bidang yang mengalami perubahan signifikan di Indonesia, salah satunya adalah bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang rutin dilakukan secara tatap muka berubah menjadi proses pembelajaran berbasis daring atau online yang lebih dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh atau biasa disingkat PJJ (Djamdjuri & Kamilah, 2020). Perubahan ini telah menyebabkan banyak masalah di masyarakat kita yang belum menguasai teknologi secara mendalam (Davies, 2014). Teknologi yang biasanya hanya digunakan sebagai kebutuhan media komunikasi dan hiburan ini harus meningkatkan fungsinya menjadi media pembelajaran (Yusron dkk., 2020).

Adijaya (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi inFormasi merupakan salah satu upaya penyelenggara pendidikan, yaitu sekolah, perguruan tinggi, dan institusi, karena dinilai mampu membantu pelaksanaan pembelajaran daring. Pemanfaatan teknologi juga telah terbukti dapat membantu tenaga pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Namun, sekolah dengan fasilitas sederhana dan sumber daya pengajaran dengan keterampilan teknologi sederhana mengalami banyak kesulitan saat mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini juga dialami oleh salah satu SD di Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor, yang menjadi lokasi penelitian target kami.

Ada begitu banyak media yang dapat digunakan untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar selama masa pembelajaran jarak jauh ini, salah satu media yang paling umum digunakan adalah Google Form. Purwati & Nugroho (2018) menjelaskan bahwa Google Form merupakan komponen dari dokumen Google yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dioperasikan dan merupakan media penilaian yang efektif. Knight dkk. (2017) menganggap bahwa Google Form adalah platForm netral yang aman digunakan daripada bekerja pada platForm yang menggunakan software produktivitas berpemilik lainnya. Efektivitas media Google Form tidak lagi diragukan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya hasil penelitian yang berhasil menggunakan media ini, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Yusron dkk., 2020).

Selain itu, tampilan pada Google Form dapat menggunakan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga pengguna akan lebih bahagia dan santai saat mengisi Google Form. Keuntungan kedua adalah fitur Spreadsheet. Fitur ini akan memudahkan kita sebagai pembuat Google Form untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh responden (Yusron dkk., 2020). Fitur ini dapat digunakan untuk melihat hasil kerja siswa setelah siswa mengikuti kuis di

Google Form. Keunggulan Google Form terakhir adalah banyak pilihan menu kuis yang bisa diedit sesuai kebutuhan, sehingga guru bisa leluasa menentukan jenis soal yang akan dijadikan media evaluasi pembelajaran. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Liantoni dkk., 2018) membuktikan bahwa hasil peran teknologi inFormasi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi era digital sesuai perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru di sekolah harus mulai berkolaborasi antara penggunaan model pembelajaran inovatif dengan media pembelajaran berbasis digital (Yusron dkk., 2020).

Google Form adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberi siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan inFormasi mudah dengan cara yang efisien (Mulatsih, 2020). Data dari Google Formulir juga dapat ditautkan ke spreadsheet dan terdapat di halaman ringkasan respons yang dapat diakses dari menu respons. Mulatsih (2020) juga mengatakan bahwa Google Form merupakan salah satu bagian dari layanan Google Docs. Aplikasi Google Form ini sangat cocok untuk semua orang, baik di sektor pendidikan maupun kantor, karena penggunaannya yang praktis serta mudah. Fitur Google Form dapat dibagikan secara publik atau khusus dengan pemilik akun Google dengan opsi aksesibilitas, seperti: hanya baca (hanya dapat dibaca) atau dapat diedit (dapat mengedit dokumen). Beberapa fungsi Google Form dalam dunia pendidikan antara lain: 1) Memberikan tugas praktik/tes online melalui halaman website, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui website, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman website, 4) Membuat Formulir pendaftaran online untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang secara online (Batubara, 2016).

Pandemi COVID-19 membuat kegiatan belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh dengan sistem daring atau e-learning. Mulatsih (2020) berpendapat bahwa e-learning dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran digital melalui jaringan internet. E-learning adalah penggunaan media pembelajaran menggunakan internet, untuk memberikan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Salah satu metode e-learning yang mudah digunakan adalah Google Form yang praktis dan mudah dikelola oleh pendidik dan siswa. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan Google Form untuk pembelajaran online selama pandemi.

2. Metode Pengabdian

Laporan pengabdian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena dianggap cocok untuk peneliti yang menyelidiki bidang yang mengungkapkan fakta atau berniat untuk memastikan dan mengkaji masalah yang dominan (Danandjaja, 2014). Metode kualitatif ini diambil dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang relevan, untuk menghasilkan teori yang memperkuat teori sebelumnya.

Adapun pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam 2 tahap, yang pertama adalah pemberian pelatihan yang dilanjutkan dengan proses pendampingan. Tahap kedua adalah tahap terakhir di mana peneliti mengambil data yaitu, kami memberikan

kuesioner yang diadaptasi dari Yusron dkk (2020) dalam bentuk Google Form. Metode terakhir dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pengisian kuesioner responden. Angket terhadap responden dibuat menggunakan Google Form. Metode ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta pelatihan yang mengoptimalkan penggunaan Google Form sebagai media pembelajaran.

3. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di salah satu SD di Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini diikuti oleh staf pengajar yang mengajar di sekolah dari berbagai ilmu multidisiplin. Bentuk kegiatan layanan ini adalah pelatihan yang dilanjutkan dengan proses pendampingan berkala untuk menghasilkan produk berupa Google Form sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain memberikan pelatihan langsung disertai demonstrasi dan pendampingan, serta pengisian kuesioner responden. Dalam menerapkan metode pertama ini, kami mendemonstrasikan penggunaan Google Form untuk cara membuat media Google Form secara mandiri dengan bantuan dan memudahkan guru untuk mengajukan pertanyaan dan berkonsultasi jika ada kesulitan selama proses pembuatan media pembelajaran, yaitu Google Form.

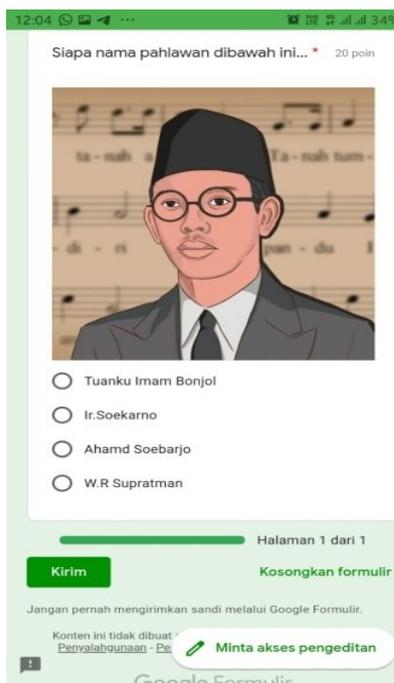
Langkah awal adalah memperoleh beberapa informasi. Informasi yang kami dapatkan adalah tentang kendala yang dialami sekolah saat melaksanakan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di tengah pandemi saat ini. Hal ini karena sumber daya manusia, yaitu guru yang mengajar di sekolah, tidak memiliki banyak pengetahuan tentang perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, siswa di sekolah tersebut juga masih masuk dalam kategori anak-anak yang juga masih belum kekeluargaan dengan media pembelajaran daring. Jadi, kami mencari solusi, yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan Google Form bagi guru di sekolah sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap dalam pengumpulan data, yang pertama adalah pelatihan yang didukung oleh proses pendampingan. Tahap kedua adalah tahap terakhir kami mengambil data, yaitu, kami memberikan kuesioner yang diadaptasi dari Yusron et al (2020) dalam bentuk Google Form. Berikut ini adalah tahap pendampingan bagi setiap guru yang telah mengikuti proses pelatihan. Proses pendampingan bertujuan untuk memudahkan peserta pelatihan yang masih bingung dalam membuat Google Form. Pertama, kami menampilkan Google Form yang telah kami buat dan meminta guru trainee untuk mengisi Google Form. Gambar 1, 2, dan 3 berikut adalah tampilan Google Form sederhana yang kami buat untuk diperkenalkan kepada guru peserta pelatihan.



Gambar 1. Tampilan kolom identitas pada Formulir Google.

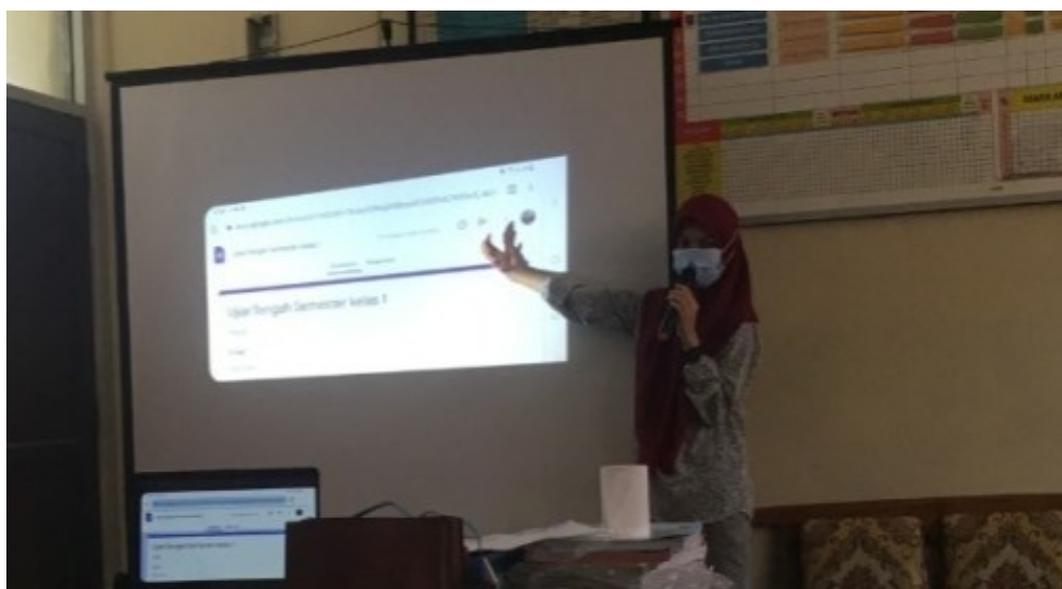


Gambar 2. Tampilan pertanyaan di Google Form.



Gambar 3. Tampilan pertanyaan dalam bentuk gambar di Google Form.

Setelah memperkenalkan tampilan dan cara menggunakan Google Form, kami memberikan hadiah kepada guru yang berhasil dengan cepat menyelesaikan kuis dengan skor tertinggi, kemudian melanjutkan ke kegiatan berikutnya, yaitu pelatihan membuat Google Form untuk guru. Gambar 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 berikut ini adalah sesi pelatihan Google Form dengan guru:



Gambar 4. Presentasi dalam pelatihan Google Form



Gambar 5. Pendampingan dalam pelatihan Google Form

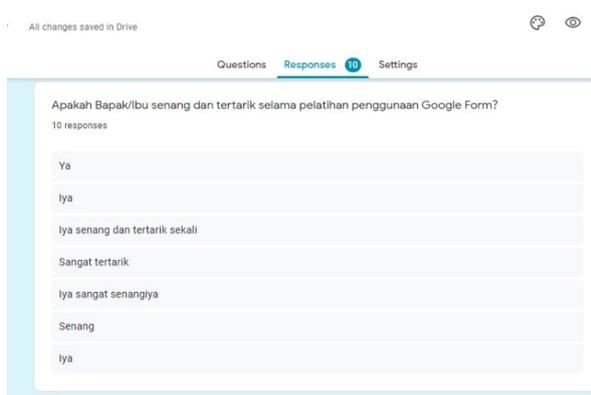


Gambar 6. Guru peserta pelatihan Google Form antusias bertanya

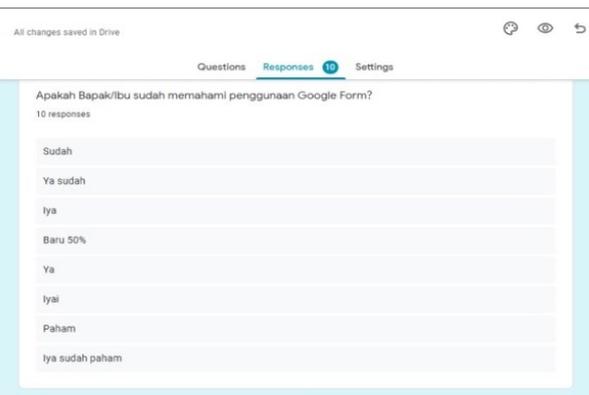


Gambar 7. Formasi para Guru peserta pelatihan

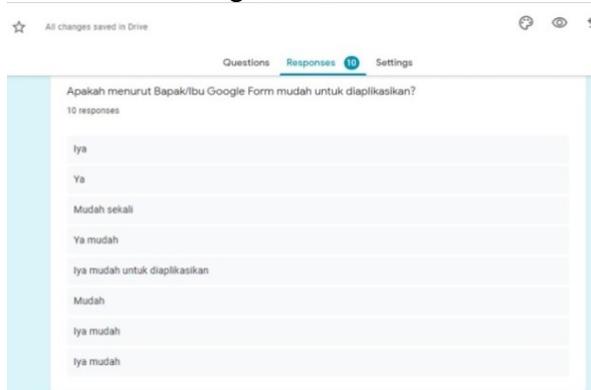
Setelah proses pelatihan dan pendampingan dilakukan, setiap peserta pelatihan dapat membuat dan menggunakan Google Form dengan baik, menghasilkan media berupa Google Form yang dapat diakses oleh siswa. Kemudian kami memasuki tahap terakhir program pengabdian kepada masyarakat, yaitu tahap pengisian kuesioner responden yang harus diisi oleh seluruh peserta pelatihan. Peserta mengisi kuesioner responden melalui Google Form yang kami buat. Berikut ini adalah persentase hasil kuesioner responden yang telah diisi oleh peserta, sebagaimana terlihat pada Gambar 8-12.



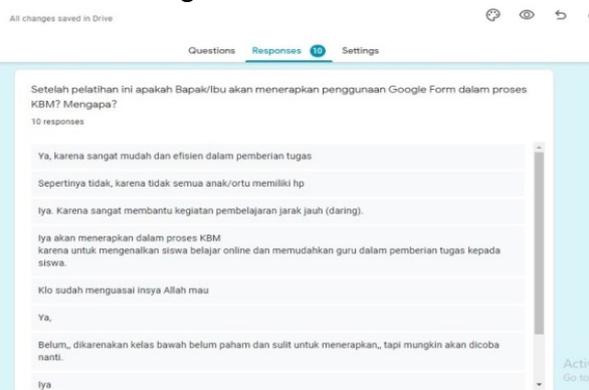
Gambar 8. Tingkat minat peserta selama pelatihan tentang penggunaan Google Formulir.



Gambar 9. Tingkat pemahaman peserta dalam menggunakan Google Formulir.



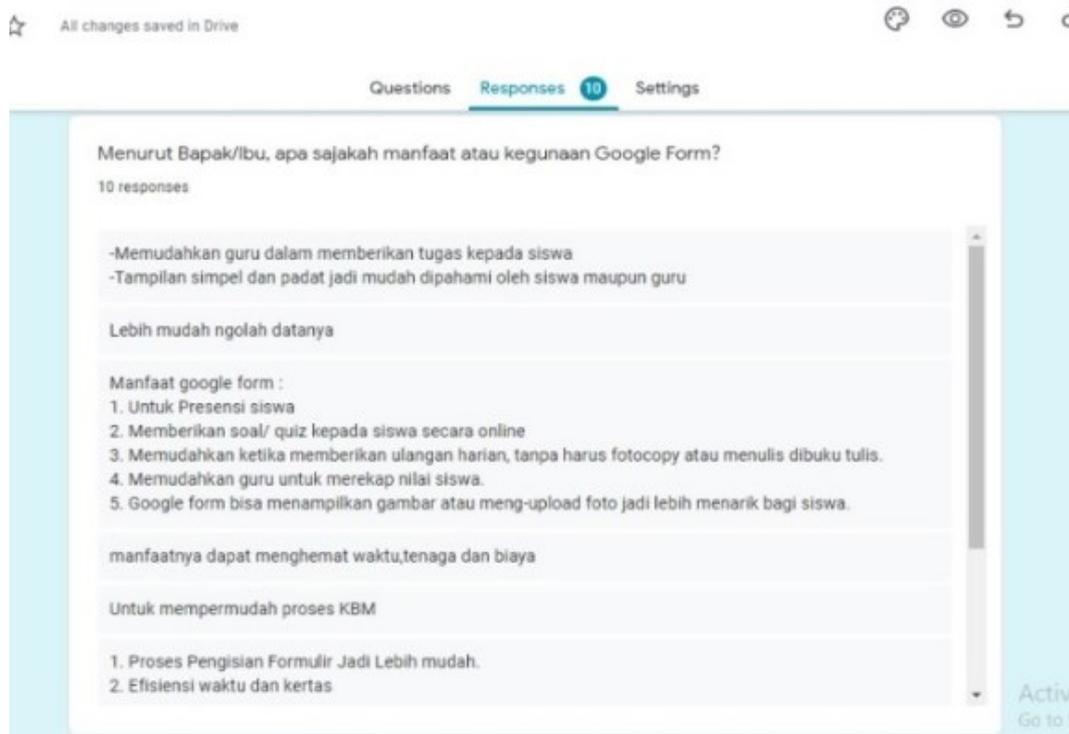
Gambar 10. Tingkat kemudahan peserta dalam penerapan Google Form.



Gambar 11. Tindak lanjut penggunaan Google Formulir dalam proses KBM.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, menunjukkan bahwa pelatihan yang dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan bagi guru di sekolah telah mencapai hasil yang maksimal. Terbukti setiap peserta pelatihan sangat antusias dalam pelatihan dan memberikan hasil berupa mampu membuat google form secara mandiri sesuai kebutuhan. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Yusron dkk (2020) menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dapat digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran. Menurut Fatria (2018) Google Form juga efektif sebagai medium yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hampir semua peserta training akan menerapkan Google Form sebagai media pembelajaran, karena banyak manfaat dari Google Form, termasuk memudahkan guru memberikan

tugas kepada siswa, memfasilitasi proses belajar mengajar, kenyamanan database, and tampilan yang sederhana dan ringkas, mudah diakses oleh siswa dan guru, mudah untuk memproses data, ketika memberikan tes harian tanpa harus fotokopi atau menulis dalam buku, Google Form dapat menampilkan gambar atau mengunggah foto sehingga menjadi lebih menarik bagi siswa, dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.



Gambar 12. Manfaat Google Formulir sesuai dengan peserta pelatihan.

Mengenai manfaat Google Form, hal ini sejalan dengan Batubara (2016) yang menunjukkan bahwa Google Form digunakan sebagai media yang cukup efektif untuk menilai kinerja dosen, mengumpulkan berbagai data siswa / guru melalui halaman web, membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, mendistribusikan kuesioner kepada orang-orang secara online. Yusron dkk (2020) juga berpendapat bahwa Google Form dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif sehingga proses pembelajaran berbasis e-learning tercapai secara maksimal dan menunjukkan bahwa aplikasi Google Form dapat digunakan sebagai kuesioner online yang dapat digunakan dalam suatu komunitas secara luas.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) para guru yang mengikuti pelatihan telah memahami acara penggunaan dan pembuatan dan perancangan Google Form sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ); (2) Semua guru yang mengikuti pelatihan merasa senang, tertarik, dan antusias dengan kegiatan pelatihan Google Form; dan (3) Hasil kuesioner yang diselesaikan oleh guru yang mengikuti

pelatihan menunjukkan bahwa 90% guru akan menerapkan Google Form sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor yang telah memfasilitasi terlaksananya pengabdian ini. Para penulis juga mengucapkan terima kasih kepada staf guru SD yang berada di Desa Cikarawang, Kabupaten Bogor yang telah meluangkan waktunya sebagai responden dalam penelitian ini. Terakhir, kepada Allah SWT, penulis selalu berharap bahwa setiap langkah pengorbanan tulus penulis akan selalu mendapatkan rahmat dan bimbingannya. Aamiin.

Referensi

- Adijaya, N. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online*
*Pengembangan teori dari penelitian berjudul “persepsi mahasiswa terhadap materi ajar pada pembelajaran online” yang telah dipublikasi di Jurnal Eduscience Vol. 3/1. Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra. <https://doi.org/10.31294/w.v10i2.3931>
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. Jurnal Pendidikan Dasar Islam.
- Danandjaja, J. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Antropologi Indonesia. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3318>
- Davies, R. S. (2014). Technology Integration in School, Handbook of Research on Educational Communications and Technology (4th Edition). USA: Brigham Young University.
- Djamdjuri, D. S., & Kamilah, A. (2020). WhatsApp Media in Online Learning During COVID-19 Pandemic. English Journal, Vol 14, No 2 (2020) DOI: <http://dx.doi.org/10.32832/english.v14i2.3792>.
- Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. INOVTEK Polbeng - Seri Informatika. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>
- Knight, R. C., Rodrigues, E., & Ciota, R. (2017). Collaborating for metadata creation on digital projects: using Google Forms and Sheets. Library Hi Tech News. <https://doi.org/10.1108/LHTN-08-2017-0056>
- Liantoni, F., Rosetya, S., Rizkiana, R., Farida, F., & Hermanto, L. A. (2018). Peran Teknologi Informasi untuk Peningkatan Kemampuan Siswa SMA dan SMK Dalam Menghadapi Perkembangan Era Digital. Publikasi Pendidikan. <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.5618>



- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google form, dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*. <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15055>.